

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh tata kelola teknologi informasi terhadap manfaat informasi akuntansi, dimana hubungan tersebut dimediasi oleh kualitas sistem informasi akuntansi dalam perusahaan-perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Semarang. Untuk menguji hal tersebut, sudah dilakukan beberapa tahap pengujian. Dari hasil pengujian, diperoleh kesimpulan bahwa tata kelola teknologi informasi dalam sebuah perusahaan dapat mempengaruhi seberapa berkualitasnya sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut. Perusahaan manufaktur yang memiliki sistem informasi akuntansi yang berkualitas pasti informasi-informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut juga akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Mediasi dalam penelitian ini bersifat *Complete Mediation* karena hubungan langsung tata kelola teknologi informasi dengan manfaat informasi akuntansi menjadi tidak signifikan setelah mendapat pengaruh variabel intervening (kualitas sistem informasi akuntansi).

Oleh karena itu, apabila sebuah perusahaan ingin mendapatkan informasi-informasi akuntansi yang bermanfaat, maka diperlukan adanya pengelolaan teknologi informasi dalam perusahaan tersebut. Teknologi informasi yang dikelola dengan baik akan mempengaruhi kualitas dari sistem informasi akutansinya,

sehingga pada akhirnya sistem tersebut dapat menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat.

5.2 Saran

Perusahaan harus memperhatikan masalah pengelolaan teknologi informasi karena kemajuan teknologi informasi sangat membantu sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan. Penggunaan teknologi informasi harus benar-benar dikelola dengan baik dan maksimal agar sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan tersebut juga dapat berkualitas. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem utama dalam perusahaan karena memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan informasi akuntansi. Sehingga diperlukan perhatian khusus dalam pengelolaan teknologi informasi agar kualitas sistem informasi akuntansi dapat maksimal dan pada akhirnya akan dihasilkan informasi-informasi akuntansi yang benar-benar bermanfaat dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

5.3 Implikasi Penelitian

Untuk mengembangkan hasil dari penelitian ini, maka penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih luas lagi. Sampel tersebut dapat diambil dari perusahaan manufaktur skala sedang dan menengah untuk sektor-sektor lainnya seperti sektor furnitur, garmen, farmasi, dan lain-lain. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada

perusahaan bidang jasa seperti sektor perbankan. Hal ini bertujuan agar hipotesis yang telah diterima dalam penelitian ini dapat lebih digeneralisasi.

